

Keterampilan Bermain Sepak Bola Peserta Didik Kelas V Sdn Wonolopo 03 Kota Semarang

Ryan Ridho Malik¹

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

*Corresponding Author. Email: ryanridho.2023@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian yakni mengetahui bagaimana keterampilan bermain sepakbola peserta didik Kelas V di SDN Wonolopo 03 Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Wonolopo 03 Kota Semarang yang berjumlah 27 peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi (2009). Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: 1) dribbling, 2) short pass, 3) throw in, 4) running with the ball, 5) heading, dan 6) shooting at the goal. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menerapkan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola peserta didik kelas V di SDN Wonolopo 03 yang berkategori baik sekali tidak ada atau sebesar (0%), kategori baik tidak ada atau sebesar (0%), kategori sedang atau sebanyak 9 peserta didik sebesar 33,33%, kategori kurang atau sebanyak 8 peserta didik sebesar 29,63%, dan kategori kurang sekali atau sebanyak 10 peserta didik sebesar 37,04%. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada kategori kurang sekali sebesar 37,04%.

Kata kunci: keterampilan dasar, bermain sepakbola, usia 10-12 tahun.

Skills In Playing Football Of The Fifth Grade Students Of Sdn Wonolopo 03, Semarang City

ABSTRACT

The objective of the research is to find out how the skills in playing football of the fifth grade V students of SDN Wonolopo 03 (Wonolopo 3 Elementary School), Semarang City. This research was a descriptive quantitative study. The research subjects were the fifth grade students of SDN Wonolopo 03, Semarang City, totaling 27 students. The research method was a survey method with a football skill test instrument from Daral Fauzi (2009) for the children aged 10-12 years old. To determine the level of football skills using six test items: 1) dribbling, 2) short pass, 3) throw in, 4) running with the ball, 5) heading, and 6) shooting at the goal. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis. The results show that the level of football skills of the fifth grade students of SDN Wonolopo 03 is in various levels: in the very high level is at 0%, in the high level is at 0%, in the medium level for about 9 students or at 33.33%, in the low level for about 8 students or at 29.63%, and in the very low level for about 10 students or at 37.04%. From the research results it can be seen that the highest percentage is in the very low level at 37.04%.

Keywords: basic skills, playing football, 10-12 years old.

PENDAHULUAN

Salah satu jenis pembelajaran atau pendidikan yang berkaitan dengan gerak atau aktivitas fisik adalah pendidikan jasmani. Pembelajaran ini tersedia di semua jenjang pendidikan formal, mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Bahkan, beberapa mahasiswa didik memilih untuk mempelajarinya di perguruan tinggi. Menurut Lutan dalam Erfayliana (2015, p. 302), pendidikan jasmani bukan hanya sarana untuk bersenang-senang tetapi juga alat untuk mengajar anak sehingga mereka dapat membuat keputusan terbaik tentang apa yang mereka lakukan di masa depan. Pendidikan jasmani berfungsi sebagai pembelajaran yang terintegratif karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka melalui aktivitas fisik atau gerak.

Menurut Hartono (Adi & Sasmita, 2016), "Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang berkaitan dengan gerak manusia, perkembangan fisik dan psikis." Dengan pendidikan jasmani, anak-anak tidak hanya diajarkan untuk melakukan gerakan atau aktivitas fisik, tetapi juga diajarkan untuk mengoptimalkan gerakan dasar, mengembangkan potensi fisik, dan menumbuhkan karakter seperti integritas, disiplin, tanggung jawab, serta karakter baik lainnya.

Keterampilan adalah salah satu hal penting dalam pendidikan jasmani dan harus diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani. Keterampilan merupakan dasar, dan hampir semua aktivitas penjas berhubungan dengan keterampilan dasar. Oleh karena itu, diharapkan bahwa sekolah dasar memperhatikan keterampilan gerak dasar setiap peserta didik.

Karena gerak dasar yang baik dapat membantu organ tubuh berfungsi lebih baik saat melakukan aktivitas gerak. Sukintaka menyatakan bahwa peserta didik akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik jika fungsi organ tubuh mereka baik (Adi & Sasmita, 2016). Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar, usia anak adalah usia penting yang memerlukan perhatian khusus. Ini terutama berlaku untuk anak sekolah dasar, di mana perkembangan gerak dasar sudah mulai berkembang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan mereka. Pada titik ini, Djamarah

dalam (Suryobroto, 2015) menikmati bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan merasakan atau melakukan atau menunjukkan sesuatu secara langsung.

Dari sisi lain, pendidikan jasmani dapat menyalurkan minat peserta didik untuk bergerak dari berbagai macam permainan yang ada dalam mata pelajaran pendidikan jasmani salah satunya permainan sepak bola. Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani melalui Kompetensi Inti (KI) 4.0 yang berbunyi "Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak". Kemudian, permainan sepak bola merupakan permainan bola besar yang dimainkan dalam bentuk tim/kelompok dan diajarkan kepada peserta didik kelas V sesuai dengan Kompetensi Dasar 4.1 yang berbunyi "Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional". Komarudin dalam Bahtra (2022, p. 54) mendefinisikan bahwa sepakbola adalah kegiatan fisik yang lengkap mulai dari gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Permainan sepak bola memiliki karakteristik yaitu seluruh anggota tubuh kecuali lengan dapat digunakan untuk memainkan bola dan mencetak gol sebanyak mungkin untuk mendapat kemenangan.. Abdoallah dalam (Istofian & Amiq, 2016) menyatakan masing-masing regu memiliki tujuan yang sama yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang dari serangan lawan.

Lee dalam Murti (2017, p. 6) menyatakan bahwa keterampilan bermain sepakbola ialah Keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu dalam bermain sepakbola yang diukur dengan tes keterampilan bermain sepakbola sementara Lutan dalam Kuswoyo (2018, p. 7) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dan tingkat keterampilan. Berdasarkan buku pegangan peserta didik SDN

Wonolopo 03 Kota Semarang untuk mata pelajaran penjas yaitu permainan sepak bola. Teknik dasar yang diajarkan pada peserta didik kelas V ialah teknik dasar menendang, mengumpan, menerima/mengontrol, menggiring bola, dan menembak bola.

Dari kajian di atas dan interview yang di atas oleh peneliti bersama Guru PJOK SDN Wonolopo 03 Kota Semarang setelah berakhirnya era pandemi Covid-19 diketahui peserta didik kelas V antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya pelajaran permainan sepakbola, guru penjas di SDN Wonolopo 3 mengatakan bahwa kurangnya pemahaman tentang keterampilan bermain sepakbola hal ini menyebabkan anak kurang mengenal keterampilan bermain sepakbola dan tidak sungguh-sungguh dalam belajar dasar permainan sepakbola Selanjutnya, hasil dari pengamatan peneliti terkait sarana dan prasarana di SDN Wonolopo 03 cukup memadai.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang disebutkan maka diperlukan penelitian lebih lanjut di SDN Wonolopo 03 yaitu mengenai “Keterampilan Bermain Sepak Bola Peserta didik Kelas V SDN Wonolopo 03 Kota Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Widodo dan Mukhtar dalam Samsu (2017, p. 66) Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan “apa adanya” suatu gejala, variabel, atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen tes keterampilan.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Wonolopo 03, Kec. Mijen, Semarang. Dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

2. Populasi dan Subjek Penelitian

Supardi dalam Haryanti (2021, p. 34) populasi berkaitan dengan objek atau subjek penelitian yang memenuhi syarat tertentu pada suatu wilayah. Subjek penelitian yang digunakan yaitu peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dengan jumlah 31 peserta didik.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Arikunto dalam Wibowo & Farnisa (2018, p. 192) menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data oleh peneliti sehingga pekerjaan efektif dan efisien serta sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menerapkan instrumen yang sudah ada yang berasal dari Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola” karya Hidayat Hikmah Hartanto, sehingga tidak diperlukan uji coba instrument karena validitas serta reliabilitasnya sudah teruji. Instrumen yang dimaksud adalah tes keterampilan sepakbola usia 10- 12 tahun yang disusun oleh Fauzi (2009, p. 9-17). Adapun reliabilitas dan validitas dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Reliabilitas dan Validitas

No	Instrumen penelitian	Reliabilitas	Validitas
1.	Tes <i>Dribling</i>	0,61	0,72
2.	Tes <i>Short Passed</i>	0,69	0,66
3.	Tes <i>Throw In</i>	0,65	0,78
4.	Tes <i>Running with The Ball</i>	0,79	0,75
5.	Tes <i>Heading The Ball</i>	0,74	0,80
6.	Tes <i>Shooting At The Ball</i>	0,76	0,82

Sumber: Fauzi (2009, p. 4)

Pengumpulan data yang dilakukan melalui survei dengan teknik tes dan pengukuran. Metode pengumpulan survei digunakan untuk menetapkan atau mengasah suatu rencana. Pelaksanaan tes keterampilan sepakbola dimulai dengan tes *dribbling* dilanjutkan dengan tes *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball*, dan yang terakhir tes *shooting at the ball*.

4. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul untuk menghasilkan persentase data dengan besarnya frekuensi relative persentase dihitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi Pengamatan

N: Jumlah responden

Sedangkan untuk menghasilkan kategori teknik analisa data yang digunakan adalah *t-score*. Pertama memasukan hasil tes ke dalam formulir yang telah disediakan, tahap kedua menyusun nilai baku dengan cara mentransformasikan ke dalam *t-score* karena setiap butir tes memiliki besaran yang berbeda, tahap ketiga menyesuaikan hasil nilai baku dengan norma butir tes. Hasil analisa data ini dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Adapun klasifikasi norma penilaian tes keterampilan Sepakbola dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Norma penilaian

Klasifikasi <i>T-score</i>	Interval Skor						Keterampilan Sepakbola
	<i>Dribbling</i>	<i>Short Passed</i>	<i>Throw in</i>	<i>Running With The Ball</i>	<i>Heading</i>	<i>Shooting</i>	
Baik Sekali	≥66	≥124	≥70	≥57	≥66	≥67	≥479
Baik	53-65	104-123	59-69	48-56	53-65	55-66	401-478
Sedang	41-52	85-103	47-58	39-47	41-52	44-54	323-400
Kurang	28-40	65-84	36-46	30-38	28-40	32-43	246-322
Kurang Sekali	≤27	≤64	≤35	≤29	≤27	≤31	≤245

Sumber: Fauzi (2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik kelas V di SDN Wonolopo 03, sehingga dilaksanakan tes keterampilan dasar bermain sepakbola dengan 6 butir tes yaitu *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting at the goal* dengan lima kategori: baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Data kasar dalam penelitian ini dikumpulkan lalu dikategorikan sesuai dengan norma setelah perhitungan dengan *t-score*. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap butir tes, diantaranya:

1. *Dribbling*

Setelah data dianalisis dan dikonversi ke dalam *t-score*, berikut adalah keterampilan dasar *dribbling* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03:

Tabel 3. *dribbling*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥66	Baik Sekali	0	0 %
2.	53-65	Baik	5	18,52 %
3.	41-52	Sedang	9	33,33 %
4.	28-40	Kurang	2	7,41 %
5.	≤27	Kurang Sekali	11	40,74 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang memiliki keterampilan *dribbling* dalam kategori baik sekali. Dalam kategori baik terdapat 5 peserta didik atau 18,52%, kategori sedang mencakup 9 peserta didik atau 33,33%, kategori kurang mencakup 2 peserta didik atau 7,41%, dan kategori kurang sekali mencakup 11 peserta didik atau 40,74%. Berdasarkan tabel 3 tersebut, keterampilan *dribbling* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Dribbling*

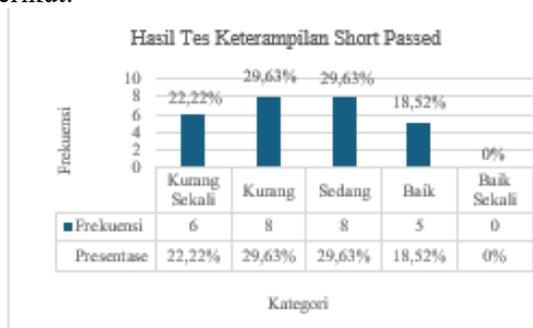
2. *Short Passed*

Setelah data dianalisis dan dikonversi ke dalam *t-score*, berikut adalah keterampilan dasar *short passed* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03:

Tabel 4. *Short Passed*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 124	Baik Sekali	0	0 %
2.	104-123	Baik	5	18,52 %
3.	85-103	Sedang	8	29,63 %
4.	65-84	Kurang	8	29,63 %
5.	≤ 64	Kurang Sekali	6	22,22 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang memiliki keterampilan *short passed* dalam kategori baik sekali. Dalam kategori baik terdapat 5 peserta didik atau 18,52%, kategori sedang mencakup 8 peserta didik atau 29,63%, kategori kurang mencakup 8 peserta didik atau 29,63%, dan kategori sangat kurang mencakup 6 peserta didik atau 22,22%. Berdasarkan tabel 4 tersebut, keterampilan *short passed* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dapat disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 2. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Short Passed*

3. Keterampilan *Throw In*

Setelah data dianalisis dan dikonversi ke dalam *t-score*, berikut adalah keterampilan dasar *throw In* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03:

Tabel 5. Keterampilan *Throw In*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 70	Baik Sekali	0	0 %
2.	48-69	Baik	0	0 %
3.	47-58	Sedang	5	18,52 %
4.	36-46	Kurang	12	44,44 %
5.	≤ 35	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang memiliki keterampilan *throw in* dalam kategori baik sekali maupun kategori baik tidak ada, kategori sedang mencakup 5 peserta didik atau 18,52%, kategori kurang mencakup 12 peserta didik atau 44,44%, dan kategori kurang sekali mencakup 10 peserta didik atau 37,04%. Berdasarkan tabel 5 tersebut, keterampilan *throw in* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dapat disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 3. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Throw In*

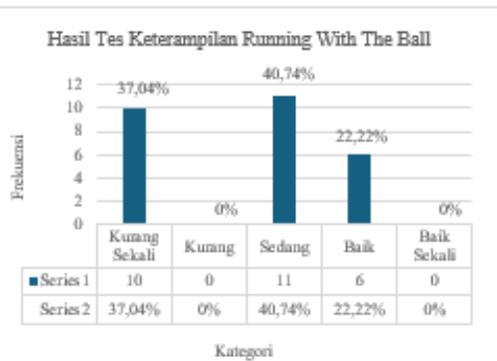
4. *Running with The Ball*

Setelah data dianalisis dan dikonversi ke dalam *t-score*, berikut adalah keterampilan dasar *running with the ball* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03:

Tabel 6. Keterampilan *Running With The Ball*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 57	Baik Sekali	0	0 %
2.	48-56	Baik	6	22,22 %
3.	39-47	Sedang	11	40,74 %
4.	30-38	Kurang	0	0 %
5.	≤ 29	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang memiliki keterampilan *running with the ball* dalam kategori baik sekali tidak ada, kategori baik mencakup 6 peserta didik atau 22,22%, kategori sedang mencakup 11 peserta didik atau 40,74%, kategori kurang tidak ada, dan kategori kurang sekali mencakup 10 peserta didik atau 37,04%. Berdasarkan tabel 6 tersebut, keterampilan *running with the ball* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Running With The Ball*

5. *Heading*

Setelah data dianalisis dan dikonversi ke dalam *t-score*, berikut adalah keterampilan dasar *heading* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03:

Tabel 7. Keterampilan *Heading*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 66	Baik Sekali	0	0 %
2.	53-65	Baik	1	3,71 %
3.	41-52	Sedang	12	44,44 %
4.	28-40	Kurang	6	22,22 %
5.	≤ 27	Kurang Sekali	8	29,63 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang memiliki keterampilan *heading* dalam kategori baik sekali tidak ada, kategori baik mencakup 1 peserta didik atau 3,71%, kategori sedang mencakup 12 peserta didik atau 44,44%, kategori kurang mencakup 6 atau 22,22%, dan kategori kurang sekali mencakup 8 peserta didik atau 29,63%. Berdasarkan tabel 7 tersebut, keterampilan *heading* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Heading*

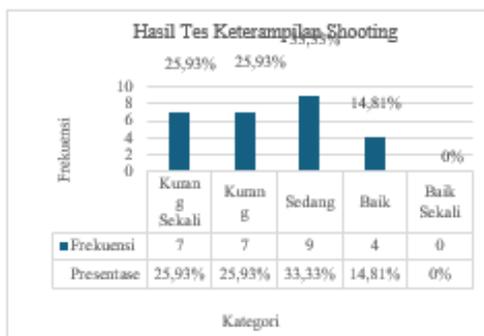
6. *Shooting*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *t-score*, keterampilan dasar *shooting* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 8. Keterampilan *Shooting*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 67	Baik Sekali	0	0 %
2.	55-66	Baik	4	14,81 %
3.	44-54	Sedang	9	33,33 %
4.	32-43	Kurang	7	25,93 %
5.	≤ 31	Kurang Sekali	7	25,93 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang memiliki keterampilan *shooting* dalam kategori baik sekali tidak ada, kategori baik mencakup 4 peserta didik atau 14,81%, kategori sedang mencakup 9 peserta didik atau 33,33%, kategori kurang mencakup 7 atau 25,93%, dan kategori kurang sekali mencakup 7 peserta didik atau 25,93%. Berdasarkan tabel 8 tersebut, keterampilan *shooting* peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dapat disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 6. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Shooting*

7. Keterampilan Bermain Sepakbola

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *t-score*, keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 9. Keterampilan Sepakbola

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 479	Baik Sekali	0	0 %
2.	401-478	Baik	0	0 %
3.	323-400	Sedang	9	33,33 %
4.	246-322	Kurang	8	29,63 %
5.	≤ 245	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang memiliki keterampilan sepakbola dalam kategori baik sekali maupun kategori baik tidak ada,, kategori sedang mencakup 9 peserta didik atau 33,33%, kategori kurang mencakup 8 atau 29,63%, dan kategori kurang sekali mencakup 10 peserta didik atau 37,04%. Berdasarkan tabel 9 tersebut, keterampilan sepakbola peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Tes Keterampilan Sepakbola

Pembahasan

Tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 yang merupakan variabel penelitian ini diukur menggunakan instrumen dari Fauzi yang mana terdapat enam butir tes, yaitu: *Dribling, Short Passed, Throw In, Running with The Ball, Heading, dan Shooting* yang mana menghasilkan data kasar kemudian akan dikonversikan kedalam *t-score*. Dalam penelitian ini skema lapangan sudah ditata runtut sehingga peserta didik mengerti tes apa yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil data penelitian yang dilaksanakan, maka dalam penelitian ini pembahasan dapat diuraikan ke dalam beberapa

sub, sehingga mudah dipahami dan mudah dikembangkan oleh peneliti lain.

Dalam penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Dari semua tes keterampilan yang telah dilaksanakan peserta didik yang memperoleh skor terbaik atas nama Mukbin Farlan dengan perolehan skor 356 yang mana masuk kedalam kategori sedang. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa faktor dan yang bersangkutan mempunyai teknik atau keterampilan dasar sepakbola lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya. Menurut Ningsih dalam Erianto (2022, p. 23) teknik merupakan cara untuk menyelesaikan tugas cabang olahraga dengan proses gerak

Dari data penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan *throw in* dan *heading* peserta didik dapat dikatakan kurang sekali, hal ini dikarenakan kekuatan otot Sebagian peserta didik yang belum optimal dan faktor psikologis peserta didik yang takut dan merasa sakit ketika melaksanakan tes keterampilan tersebut. Mylsidayu (2018, p. 46) menyatakan bahwa terdapat dua sumber kecemasan, yaitu: sumber dari dalam diri (internal) dan sumber dari luar diri (eksternal). Sementara untuk keterampilan *dribbling* dan *short passed* hamper sama dalam kemampuannya dan dapat dikatakan kurang dikarenakan hanya ada 5 peserta didik yang masuk ke dalam kategori baik. Pada *Running with the ball* dapat dikatakan cukup. Sedangkan, untuk keterampilan *shooting* dapat dikatakan kurang karena hanya ada 4 peserta didik yang mampu masuk kategori baik, secara keseluruhan peserta didik perempuan masuk ke dalam kategori kurang maupun kurang sekali. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Niederle & Vesterlund dalam (Asrofah, 2022) bahwa peserta didik laki-laki memiliki kemampuan psikomotorik lebih bebas dibandingkan peserta didik perempuan.

Setelah melihat hasil dari tes keterampilan bermain sepakbola tersebut, mempermudah guru untuk menilai keterampilan dasar bermain sepakbola setiap peserta didik. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan bagi guru untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan individunya. Sehingga, dari penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru dalam menilai keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik. Serta menjadi sebuah

dokumen dan alat bantu bagi guru dalam memberikan materi terkait keterampilan dasar bermain sepakbola.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan sepak bola siswa kelas V di SDN Wonolopo 03 secara keseluruhan berada dalam kategori yang kurang memuaskan. Tidak ada siswa yang mencapai kategori baik sekali (0%) atau baik (0%). Sebanyak 9 peserta didik (33,33%) berada dalam kategori sedang, 8 peserta didik (29,63%) dalam kategori kurang, dan 10 peserta didik (37,04%) dalam kategori kurang sekali. Melihat rekapitulasi tersebut, diperlukan peran semua pihak untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola peserta didik kelas V SDN Wonolopo 03 Kecamatan Mijen Kota Semarang.

SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain sepakbola peserta didik Kelas V di SDN Wonolopo 03 tergolong dalam kategori sangat kurang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mungkin berpengaruh, seperti metode pembelajaran di sekolah, peran guru, dukungan orang tua atau keluarga, status gizi, demografi, dan faktor-faktor lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Adi & Sasmita. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Peserta didik Putra Kelas VII SMPN 1 Balongpanggang Gresik). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(01), 148–156.
- Asrofah, Z.A., et al. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Psikomotor Kesetaraan Gender Melalui Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(2). 1729- 1734.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. Padang: Sukabina Press.

- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2(2). 302-315.
- Erianto, B., et al. (2022). Pengaruh Latihan Ball Feeling terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 3(1). 21-30.
- Fauzi, R.D. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakaera: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika 1*.
- Hartanto, H.H. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta didik Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Karangjati, Ngaglik, Sleman. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas N Yogyakarta.
- Istofian, R.S. & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola (Shooting) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Kuswoyo, D. D. (2018). Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Peserta didik Putra Kelas V Sdn Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17 (2)(1693–1475), 6–10.
- Murti, M.W. (2017). Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Peserta Sekolah Sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Mylsidayu, A. (2018). *Psikologi olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsu, S.Ag., M.Pd.I., P. D. (2017). *Metode Penelitian* (Issue 17).
- Suryobroto, A.S. (2015). *Pendidikan Karakter Kemandirian Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Bermain Sepakbola Empat Gawang*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wibowo, I.S., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 3(2). 181-202.